

## LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Juni 2023

dalam jutaan

Dalam Juta Rupiah	$\Delta$ EVE		$\Delta$ NII	
Periode	T	T - 1	T	T - 1
<i>Parallel up</i>	(140,959)	(171,332)	(113,595)	(80,931)
<i>Parallel down</i>	189,374	222,949	113,595	80,931
<i>Steepener</i>	(86,623)	(94,486)		
<i>Flattener</i>	52,576	<b>51,651</b>		
<i>Short rate up</i>	29,372	44,290		
<i>Short rate down</i>	(27,549)	(40,887)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	<b>140,959</b>	<b>171,332</b>	<b>113,595</b>	<b>80,931</b>
Modal <i>Tier 1</i> (untuk $\Delta$ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk $\Delta$ NII)	<b>3,167,852</b>	<b>3,146,543</b>	<b>691,613</b>	<b>773,871</b>
Nilai Maksimum dibagi modal <i>Tier 1</i> (untuk $\Delta$ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk $\Delta$ NII)	<b>4.45%</b>	<b>5.45%</b>	<b>16.42%</b>	<b>10.46%</b>

## LAPORAN PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO IRRBB

**Nama Bank** : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk (Individu)

**Posisi Laporan** : Juni 2023

Analisis Kualitatif	
a	<p><b>Definisi IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko</b></p> <p>Dalam rangka melaksanakan pengukuran dan pengendalian risiko, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko yang berasal dari perbedaan sensitivitas aset dan kewajiban terhadap perubahan suku bunga. Sensitivitas semua komponen neraca terhadap pergerakan suku bunga harus dipertimbangkan dengan seksama ketika menilai risiko suku bunga.</p> <p>Bank mengatur strategi manajemen risiko IRRBB m</p>
b	<p><b>Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB</b></p> <p>Bank menyusun strategi manajemen risiko serta mitigasi risiko diantaranya dengan menetapkan pedoman pengukuran untuk pengukuran risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> , serta menyesuaikan eksposur IRRBB dan memperbaiki kualitas proses Manajemen Risiko untuk IRRBB.</p>
c	<p><b>Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB</b></p> <p>i. Periode perhitungan yang dijalankan Bank adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Triwulanan untuk posisi akhir bulan Maret, akhir bulan Juni, akhir bulan September, dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari laporan profil Risiko untuk Risiko Pasar.</li> <li>- Semesteran untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari hasil penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Tingkat Kesehatan Bank.</li> </ul> <p>ii. Bank mengkategorikan posisi Banking Book yang sensitif terhadap suku bunga dan menghitung perubahan nilai EVE (<math>\Delta EVE</math>) berdasarkan 6 (enam) skenario suku bunga pada setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang material, yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi Banking Book, dalam 19 (Sembilan belas) skala waktu.</p>
d	<p><b>Skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII</b></p> <p>Berdasarkan ketentuan regulator, untuk <math>\Delta EVE</math>, Bank menerapkan scenario :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>)</li> <li>- <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>)</li> <li>- <i>Shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>)</li> <li>- <i>Shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>)</li> <li>- <i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>)</li> <li>- <i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>)</li> </ul> <p>Untuk <math>\Delta NII</math>, Bank menerapkan skenario :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>)</li> <li>- <i>Shock suku bunga</i> yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>)</li> </ul>
e	<p><b>Beberapa asumsi permodelan yang digunakan dalam pengukuran IRRBB adalah sebagai berikut:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bank belum memperhitungkan margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.</li> </ul>
f	<p><b>Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung <math>\Delta EVE</math> dan <math>\Delta NII</math></b></p> <p>Dari hasil pengukuran IRRBB untuk posisi Juni 2023 dapat dilihat bahwa <math>\Delta EVE</math> tertinggi Bank terjadi pada skenario <i>Parallel Shock Up</i> yaitu sebesar IDR 140,96 miliar (4,45% dari CET1). Bank masih memiliki eksposur kredit dengan suku bunga tetap sebesar IDR 266,04 miliar. Sementara dari perspektif <math>\Delta NII</math>, pada skenario <i>Parallel Shock Up</i> , NII Bank akan mengalami penurunan sebesar IDR 113,60 miliar, disebabkan adanya peningkatan terhadap Tabungan dan Giro. Apabila dibandingkan dengan pengukuran IRRBB periode Maret 2023, <math>\Delta EVE</math> Bank mengalami penurunan sebesar 1,00%. Penurunan ini disebabkan karena peningkatan transaksi penempatan pada bank lain dan deposito.</p>
Analisis Kuantitatif	
a	<p><b>Rata - rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk NMD.</b></p> <p>Rata - rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD adalah 1 bulan melalui <i>review</i> secara bulanan pada rapat ALCO.</p>
b	<p><b><i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk NMD.</b></p> <p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlalu lama yang diterapkan untuk core deposit NMD adalah 5 (lima) tahun.</p>